

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam BAB II ini akan dibahas hal-hal sebagai berikut: (1) Konsep Penelitian, (2) Penelitian Terdahulu, (3) Kerangka Konsep Penelitian.

A. Kajian Teoritis

Penerapan norma Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa PPKn Universitas Muhammadiyah Malang.

a. Norma

Menurut Darmodiharjo (1994:23) norma adalah petunjuk tingkah laku yang harus dijalankan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan motivasi tertentu dan menjadi perwujudan martabat manusia sebagai makhluk budaya, sosial, moral, dan religi yang menjadi kesadaran sikap luhur yang dikehendaki oleh tata nilai untuk dipatuhi dan dalam perwujudannya dapat berupa norma agama, kesusilaan, hukum, dan norma kesopanan:

1. Norma Agama

Norma agama adalah sekumpulan kaidah manusia atau peraturan hidup manusia yang sumbernya dari wahyu Tuhan. Penganut agama menyakini bahwa apa yang diatur dalam norma agama berasal dari Tuhan Yang Maha Esa, yang disampaikan kepada Nabi dan rosul-Nya untuk disebarakan pada umat manusia di dunia. Pemahaman akan sumber norma agama yang berasal dari Tuhan membuat manusia berusaha mengendalikan sikap dan perilaku dalam hidup dan kehidupannya. Setiap manusia akan selalu berusaha melaksanakan melaksanakan

perintah Tuhan dan meninggalkan apa yang dilarang-Nya. Pelaku pelanggar norma agama akan mendapatkan sanksi berupa dosa. buku panduan online siswa kelas 7 (2014:67)

2. Norma Kesusilaan

Norma Kesusilaan adalah peraturan hidup yang bersumber dari suara hati nurani manusia. Peraturan hidup ini berkenaan dengan bisikan kalbu dan suara hati manusia. Norma kesusilaan ada bersamaan dengan kelahiran atau keberadaan manusia itu sendiri, tanpa melihat jenis kelamin dan suku bangsanya. Suara hati yang dimiliki manusia selalu mengatakan kebenaran dan tidak akan dapat dibohongi oleh siapa pun. buku panduan online siswa kelas 7 (2014:63-64).

Norma kesusilaan sebagai bisikan suara hati nurani memiliki keterkaitan dengan norma agama. Hal itu mengandung arti bahwa ajaran norma agama juga mengandung kaidah kesusilaan. Norma kesusilaan juga menetapkan tentang perilaku yang baik dan buruknya serta menciptakan ketertiban dalam hubungan antarmanusia. Karna norma susila berasal dari hati nurani, bagi pelanggar norma kesusilaan akan timbul perasaan penyesalan. Seseorang yang melanggar norma kesusilaan akan merasakan menyesal karena perbuatan salahnya tersebut.

3. Noma hukum

Norma hukum adalah peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat dan dibuat oleh badan-badan resmi negara serta bersifat memaksa sehingga perintah dan larangan pada norma hukum harus ditaati oleh masyarakat. Hukum bersifat memaksa. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-

hari aparat penegak hukum, seperti polisi, jaksa, dan hakim dapat memaksa seseorang untuk menaati hukum dan memberikan hukum bagi para pelanggar hukum. Norma hukum juga mengatur kehidupan lainnya, seperti melarang tindak kejahatan dan pelanggaran, larangan melakukan korupsi, larangan merusak hutan serta kewajiban memelihara hutan, dan kewajiban membayar pajak. buku panduan online siswa kelas 7 (2014:69).

Peraturan tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh warga negara Indonesia sesuai UUD 1945 pasal 1 ayat (3) yang berbunyi “Negara Indonesia adalah negara hukum”. Norma hukum mutlak di perlukan di suatu negara karena tidak semua hal yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Indonesia diatur dalam tiga norma sebelumnya dan dalam pelaksanaannya tiga norma tersebut belum dapat menjamin ketertiban dalam kehidupan bernegara. Sebagai negara hukum, sudah menjadi kewajiban bagi pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia untuk menegakan hukum dalam kehidupan sehari-hari.

4. Norma kesopanan

Norma Kesopanan adalah norma yang berhubungan dengan pergaulan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Norma kesopanan bersumber dari tata kehidupan atau budaya yang berupa kebiasaan-kebiasaan masyarakat dalam mengatur kehidupan kelompoknya. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan berinteraksi atau bergaul dengan manusia lain dalam masyarakat. Hubungan antarmanusia dalam masyarakat ini membentuk aturan-aturan yang disepakati tentang mana yang pantas dan mana yang tidak pantas. Ada perbuatan

yag sopan dan perbuatan yang tidak sopan boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan . inilah awal mula terbentuknya atas kesepakatan bersama, maka perbuatan atau peristiwa yang sama memungkinkan terbentuknya aturan yang berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat lain. buku panduan online siswa kelas 7 (2014:64).

Menurut Pramudya Yoga Ariyanto Norma adalah petunjuk hidup bagi warga yang ada dalam masyarakat, karena norma tersebut mengandung sanksi. Siapa saja, baik individu maupun kelompok, yang melanggar norma dapat hukuman yang berwujud sanksi, seperti sanksi agama dari Tuhan dan departemen agama, sanksi akibat pelanmggaran susila, kesopanan, hukum, maupun kebiasaan yang berupa sanksi moral dari masyarakat.

Norma dalam masyarakat yang memuat aturan dalam pergaulan masyarakat, antara lain terlihat dalam tata cara berpakaian, tata cara berbicara, tata cara berperilaku terhadap orang lain, tata cara makan, dan sebagainya. tata cara dalam pergaulan dalam masyarakat yang berlangsung lama dan tetap di pertahankan oleh masyarakat, lama kelamaan melekat secara kuat dan disarankan menjadi adat istiadat. Beberapa pendapat ahli yang membedakan antara norma kesopanan denagan norma kebiasaan dan hukum adat. Kebiasaan menunjukan pada perbuatan yang berulang-ulang dalam peristiwa yang sama, kemudian diterima dan diakui oleh masyarakat. Sedangkan adat istiadat adalah aturanatau kebiasaan yang dianggap baik dalam masyarakat yang dilakukan secara turun menurun.

b. Penerapan Norma-norma Pancasila Bagi Mahasiswa Dalam Kehidupan

Sehari-hari

Menurut Moertono, S.H (1980:26-27) dalam penerpan nilai Pancasila yang bersangkutan dengan norma setiap orang harus mengutamakan gotong-royong, menjaga keseimbangan keselarasan dan kesereasian, penggunaan hak milik yang semestinya, suka bekerja keras dan menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat guna mencapai kemajuan serta kesejahteraan bersama harus dioprasikan secara eksistensial pragmatis dalam rangka merealisasikan kemajuan yang merata dan keadilan sosial.

Norma dan peraturan lainnya harus diterapkan di lingkup universitas karena bertujuan untuk menciptakan lingkungan, situasi dan kondisi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dengan dipatuhi norma dan peraturan yang berlaku di universitas, hubungan sesama warga universitas akan terjalin dengan baik serta kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain akan berjalan dengan tertib dan teratur.